



**PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK
MELALUI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MADRASAH ALIYAH YAYASAN TAMAN PENGETAHUAN
KERTOSONO**

TESIS

**OLEH :
ISNAINI MUQIT ARIYANTO
NPM : 21902011053**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**



ABSTRAK

Ariyanto, Isnaini, Muqit. 2022. *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing : Dr. H. Muhammad Hanif, M. Pd.I., Dr. Nur Hasan, M. Ed

Kata kunci: Pengembangan kecerdasan spiritual, Pembelajaran Aqidah Akhlak

Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan (YTP) Kertosono merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas islami dan berbasis pesantren, yang di dalamnya memadukan dua unsur pendidikan, yaitu Pendidikan agama dan pendidikan umum. Pedoman yang dipakai adalah “*innama bu’itstu liutammima makarimal akhlak*”, maka akhlak dan spiritual harus dibangun terlebih dahulu sebagai pondasinya. Di madrasah ini, kecerdasan spiritual dikembangkan melalui beberapa cara, salah satunya melalui mata pelajaran aqidah akhlak. Guru aqidah akhlak diharapkan mampu mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui proses pembelajaran.

Dari konteks penelitian di atas maka dapat difokuskan beberapa hal yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana perencanaan pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono ? 2) Bagaimana pelaksanaan pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono? 3) Bagaimana hasil dari pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono?

Jenis penelitian ini adalah *field reseach* atau penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan *reflectif thinking* (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan). Dan pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikut sertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi dan auditing.

Kesimpulan :1. Menentukan tujuan pembelajaran, memilih metode, memilih media dan evaluasi yang semuanya terakomodir di RPP yang dijabarkan dari silabus, prota promes. 2. Melalui pendekatan emosional yakni pendidik berusaha mengaktifkan ranah afektif peserta didik. Membina perilaku positif peserta didik yang dilakukan secara berulang-ulang. Menggunakan metode dogmatik, deduktif dan induktif. 3. Suasana pembelajaran lebih kondusif, perbaikan moral dan spiritual peserta didik, mencegah dari perilaku negatif, mengendalikan emosi peserta didik dan Peserta didik memiliki Aqidah yang kuat dan Berakhlakul Karimah.

ABSTRACT

Ariyanto, Isnaini, Muqit. 2022. *Spiritual Intelligence Development of Students Through Aqidah Akhlak Learning at Madrasah Aliyah Kertosono Knowledge Park Foundation*. Thesis, Master's Program in Islamic Education, Postgraduate at the Islamic University of Malang. Supervisor : Dr. H. Muhammad Hanif, M. Pd.I., Dr. Nur Hasan, M. Ed

Keywords: Development of spiritual intelligence, Learning Aqidah Akhlak

Madrasah Aliyah Yayasan Taman Knowledge (YTP) Kertosono is an educational institution that has Islamic characteristics and is based on a pesantren, which combines two elements of education, namely religious education and general education. The guideline used is "innama bu'itstu liutammima makarimal akhlak", so morality and spirituality must be built first as the foundation. In this madrasa, spiritual intelligence is developed in several ways, one of which is through the subject of moral aqidah. Aqidah moral teachers are expected to be able to develop the spiritual intelligence of students through the learning process.

From the context of the research above, it can be focused on several things that are studied in this study, namely: 1) How is the planning for the development of spiritual intelligence of students through learning Aqidah Akhlak in Madrasah Aliyah Kertosono Foundation for Knowledge? 2) How is the implementation of developing students' spiritual intelligence through learning Aqidah Akhlak at Madrasah Aliyah Kertosono Knowledge Park Foundation? 3) What are the results of developing students' spiritual intelligence through learning Aqidah Akhlak at Madrasah Aliyah Kertosono Knowledge Park Foundation?

This type of research is a field research or field research that is qualitative in nature, namely as a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observed behavior. While the data collection techniques used participant observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis technique uses reflective thinking (data reduction, data presentation, drawing conclusions). And checking the validity of the data using the extension of the researcher's participation, persistence of observation, triangulation and auditing.

Conclusion :1. Determining learning objectives, selecting methods, selecting media and evaluations, all of which are accommodated in the lesson plans, which are described from the syllabus and promissory notes. 2. Through an emotional approach, the educator tries to activate the affective domain of students. Fostering positive behavior of students that is carried out repeatedly. Using dogmatic, deductive and inductive methods. 3. A more conducive learning atmosphere, moral and spiritual improvement of students, preventing negative behavior, controlling students' emotions and students having strong aqidah and good character.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan (YTP) Kertosono Nganjuk merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berciri khas islami dan berbasis pesantren, yang di dalamnya memadukan dua unsur pendidikan, yaitu Pendidikan Agama dan pendidikan umum. Diawali dari observasi peneliti di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan menemukan bahwa para peserta didik berperilaku sopan santun, disiplin, tertib dan tampak sangat kondusif. (Observasi peneliti, MA Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono, 2 Desember 2021)

Beberapa perilaku yang terbentuk, tanpa disadari oleh peserta didik yang terkait dengan pembiasaan antara lain mengucapkan salam, bersikap sopan santun, tampak percaya diri dan masih banyak lainnya. Perilaku tersebut memberikan gambaran bahwa mereka memiliki kesadaran tinggi, memiliki kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif) serta kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai. Hal itu menunjukkan bahwa para peserta didik Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan telah memiliki beberapa ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual. (Observasi peneliti, MA Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono, 2 Desember 2021)

Dimulai dari observasi tersebut, peneliti mulai muncul ketertarikan untuk mengetahui lebih dalam lagi. Mulailah peneliti melakukan penelitian, bagaimana kondisi tersebut dapat terbentuk, adakah hubungan antara program pembelajaran di madrasah dengan usaha mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik? Dan melalui apa usaha pengembangan kecerdasan spiritual tersebut dilakukan? Dari situlah peneliti mulai melakukan wawancara untuk menggali data yang diperlukan. (Observasi peneliti, MA Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono, 2 Desember 2021)

Bila dilihat dari tujuan yang tercantum dalam visi misi Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan berusaha mengutamakan pendidikan akhlak dan spiritual sebelum menguasai pengetahuan umum. Pedoman yang dipakai adalah “*innama bu’itsu liutammima makarimal akhlak*”, jadi sebelum mempelajari ilmu pengetahuan umum, maka sebaiknya akhlak dan spiritual harus dibangun terlebih dahulu sebagai pondasinya. Karena seseorang yang memiliki kecerdasan dan pengetahuan yang luas tanpa didasari oleh akhlak dan spiritual yang baik, sangat mungkin yang terjadi adalah penyalahgunaan bahkan kerusakan, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. (Observasi peneliti, MA Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono, 2 Desember 2021)

Dari hasil observasi di atas menunjukkan bahwa untuk merealisasikan suatu program yang sudah disepakati pasti membutuhkan persiapan yang matang. Semua itu sudah menjadi agenda tahunan di Madrasah ini. Karena Madrasah

Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan ini berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Ar-Roudhotul Ilmiah, maka keputusan suatu program tidak lepas dari kebijakan pengurus yayasan, artinya apa pun yang menjadi program madrasah harus dimusyawarahkan bersama pengurus yayasan. (Observasi peneliti, MA Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono, 2 Desember 2021)

Menurut Hanief Irmawa, Sudah menjadi agenda tahunan di Madrasah ini, sebelum dimulainya pembelajaran ditahun ajaran baru, maka kami selalu mengadakan rapat persiapan pembelajaran. Begitu juga dengan perencanaan yang dilakukan guna mengembangkan kualitas peserta didik, diantaranya diawali dengan penetapan visi dan misi madrasah, dalam rapat kerja tahunan yang diadakan oleh pihak yayasan dan kepala sekolah. Dari hasil rapat itu kemudian dikembalikan kepada pihak madrasah dan dirapatkan dengan dewan guru mengenai program yang akan dijalankan oleh madrasah. Dalam hal ini, Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan menilai pengembangan kecerdasan spiritual penting dilakukan karena kesuksesan hidup seseorang tidak hanya tergantung pada kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional saja, akan tetapi ada kecerdasan lain yang lebih menentukan kesuksesan yaitu kecerdasan spiritual. (Wawancara Hanief Irmawan, Kepala Madrasah, Kertosono, 2 Desember 2021)

Dalam hal ini waka kurikulum dan waka kesiswaan bertugas untuk membuat jadwal, absensi dari kegiatan keagamaan serta membuat jadwal

terhadap guru yang nantinya bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan tersebut. Tidak lupa pula, pada setiap semester diadakan evaluasi guna mengukur seberapa tingkat keberhasilan pelaksanaan program tersebut. (Wawancara Hanief Irmawan, Kepala Madrasah, Kertosono, 2 Desember 2021).

Menurut WaKa Kurikulum, Tuhfatur Rusuli, maka guna menindaklanuti permasalahan tersebut, madrasah memiliki peran yang sangat penting diantaranya dengan cara membangun kecerdasan spiritual peserta didik melalui mata pelajaran di kelas. Dengan diawali dari perencanaan pembelajaran dan didukung dengan model pelaksanaannya, sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki multi kecerdasan. Guru diharapkan dapat mentranfer ilmu kepada peserta didiknya dengan baik dengan mengedepankan kecerdasan spiritual dalam proses pembelajaran, serta tidak mengabaikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dengan seimbang sesuai porsinya. (Wawancara Tuhfatur Rusuli, WaKa Kurikulum, Kertosono, 9 Januari 2022)

Setelah menentukan mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai sarana pengembangan kecerdasan spiritual, dengan alasan adanya hubungan yang erat antara materi yang disampaikan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak dan aspek kecerdasan spiritual. Maka, untuk membuat perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan ini adalah dengan Menentukan tujuan pembelajaran,

memilih metode, memilih media dan evaluasi yang semuanya terakomodir di RPP yang dijabarkan dari silabus, prota promes dan juga pengorganisasian kepala madrasah terhadap Pembina Keagamaan, seperti ;pembuatan struktur kerja dan pembagian tugas. Struktur dan pembagian tugas ini dibuat agar petugas-petugas dalam penerapan program menjadi sistematis dan terkoordinir dengan baik. (Wawancara Tuhfatur Rusuli, WaKa Kurikulum, Kertosono , 9 Januari 2022)

Pembentukan struktur kerja ini dibuat dalam rangka memudahkan koordinasi program pelaksanaan pembelajaran di madrasah. Dan seluruh dewan guru mengetahui posisinya menjadi apa dan tugasnya bagaimana, ini sangat penting. Untuk metode diserahkan ke guru mata pelajaran masing-masing, dengan modal penetapan KI dan KD, lalu guru mata pelajaran mencari buku sumber baca atau LKS sebagai pembantu untuk tugas peserta didik. Khusus untuk pelajaran Aqidah Akhlak ini, guru harus mencari buku tambahan berupa buku digital lalu dicetak sebagai buku pegangan. (Wawancara Tuhfatur Rusuli, WaKa Kurikulum, Kertosono , 9 Januari 2022)

Memberikan pembelajaran terhadap peserta didik yang cerdas secara spiritual dengan kemampuan mengenali diri sendiri, mengelola spiritual, memanfaatkan spiritual secara fundamental, empati dan kesanggupan membina hubungan menjadi bagian dari pelajaran Aqidah Akhlak. Upaya guru Aqidah Akhlak sangatlah penting untuk mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di sekolah. Guru Aqidah Akhlak harus memberikan bimbingan dan

pengarahan sekaligus suri tauladan dalam mendidik peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan bisa mengendalikan emosinya dengan baik. Karena tahap-tahap awal perkembangan anak merupakan saat yang kondusif, dimana anak sudah dapat merespon dengan baik segala sesuatu yang diajarkan kepadanya. Secara perlahan anak akan mempunyai pondasi yang kuat dan dapat mengendalikan emosinya di masa yang akan datang. (Wawancara Tuhfatur Rusuli, WaKa Kurikulum, Kertosono , 9 Januari 2022)

Ahmad Firdausy Perdana, guru Aqidah Akhlak, menyampaikan, Pendapat saya sebagai guru Aqidah Akhlak bahwa dibutuhkan adanya rancangan Pelaksanaan Bimbingan dan pengarahan yang bekerja sama dengan waka kesiswaan, guru BK, kemudian guru BK bisa memberikan arahan kepada saya, mana anak yang mempunyai kecenderungan kecerdasan yang kuat dan tidak, menganalisis anak yang mempunyai daya nalar tinggi dan tidak dan mencermati tingkah polah anak ketika belajar, karena hal ini akan menentukan bagaimana seharusnya guru akan menggunakan metode mengajar. (Wawancara Ahmad Firdausy Perdana, Guru Aqidah Akhlak, Kertosono , 9 Januari 2022)

Setelah berhasil mengidentifikasi anak, maka saya bisa menentukan metode apa yang cocok untuk saya paka ketika mengajar Aqidah Akhlak, diantara metode-metode yang akan diterapkan dalam RPP bisa berupa metode drill, demonstrasi, ceramah, tanya jawab, diskaferi, kadang juga dibuka eksplorasi dengan peserta didik sebagai certernya, membahas materi yang lalu dikerjakan dengan cara kerja kelompok dengan bahan ajar yang dapat dicari di

perpustakaan. (Wawancara Ahmad Firdausy Perdana, Guru Aqidah Akhlak, Kertosono , 9 Januari 2022)

Sebagai tindak lanjut dari perencanaan yang sudah disepakati, terkait dengan pengembangan kecerdasan spiritual melalui pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak, maka hal tersebut harus sesuai dengan KD, kadang kita menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan terkadang ceramah, dalam hal ini peserta didik aktif memberikan materi dalam bentuk PPT yang sudah mereka buat kemudian di diskusikan di kelas waktu KBM. Sejak awal mulai pembelajaran, saya selalu berusaha memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik, bahwa mempelajari Aqidah Akhlak tidak hanya mempelajari dan memahami materi yang saya ajarkan, tapi saya bimbing untuk menggali makna yang terkandung di dalamnya, kemudian berusaha mengaplikasikan terhadap realitas kehidupan sosial, seperti membiasakan mengucapkan salam, jujur pada waktu ujian, menghormati orang yang lebih tua dan menghargai orang yang lebih muda, sopan santun dalam berperilaku, membiasakan hidup disiplin, aktif dalam kegiatan keagamaan, dan kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan materi Aqidah Akhlak. (Wawancara Ahmad Firdausy Perdana, Guru Aqidah Akhlak, Kertosono , 9 Januari 2022)

Peserta didik Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan dalam proses pembelajaran telah diberi kegiatan untuk membiasakan diri bertutur kata yang sopan berperilaku santun baik kepada yang lebih muda apalagi yang lebih tua, kepada Bapak Ibu dewan guru lebih-lebih terhadap orang tuanya. Selain

membiasakan diri untuk berkata yang sopan. Kegiatan pembiasaan yang lain adalah setiap pagi peserta didik di beri kegiatan membaca Al-Qur'an, shalat duha dan shalat lima waktu berjamaah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, dengan adanya keimanan dan ketaqwa dalam diri peserta didik, di harapkan ahlakul karimahya dan kecerdasan spiritualnya akan tertanam dalam dirinya dengan baik. (Wawancara Saifulloh Al Ali, Pengurus Yayasan, Kertosono , 10 Januari 2022)

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan sebagai diagnosa awal bahwa pengembangan kecerdasan spiritual sangat penting bagi peserta didik, karena dengan bekal kecerdasan spiritual masa depan akan lebih terarah. Untuk merealisasikan hal tersebut, maka peran semua komponen yang ada di madrasah sangat menentukan keberhasilan program tersebut. Di sini yang dimaksud semua komponen adalah mulai dari Kepala Madrasah, dewan guru khususnya guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan dan semua pihak yang terlibat didalam lembaga pendidikan tersebut. Setelah program itu berjalan, maka tidak kalah pentingnya yaitu kegiatan evaluasi. (Observasi peneliti, MA Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono, 10 Januari 2022)

Untuk mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai setelah diadakan proses pembelajaran, baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang, maka perlu diadakan evaluasi. Dewan guru harus melakukan pengawasan terhadap peserta didiknya karena menurut prasurevei masih ditemukan ada beberapa orang peserta didik yang ahlaknya kurang baik dan

kecerdasan spiritualnya rendah, hal itu di buktikan dengan adanya beberapa anak yang mencukur rambut tidak sesuai aturan, sering membolos, banyak peserta didik yang sering tidak masuk sekolah, belum bisa melakukan shalat 5 waktu dengan baik, masih ada peserta didik yang melanggar tata tertib. Oleh karena itu sangat perlu sekali untuk dilaksanakan penelitian untuk mencari informasi akan kebenaran hasil prasarvei tersebut. (Observasi peneliti, MA Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono, 10 Januari 2022)

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti berusaha membuktikan diagnosa awal tentang adanya program pengembangan kecerdasan spiritual melalui pembelajaran Aqidah Akhlak dan sudah berjalan dengan baik atau belum. Walau pun sebenarnya semua guru melakukan program tersebut melalui mata pelajaran yang diampunya, namun peneliti hanya memfokuskan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, karena mata pelajaran tersebut sangat erat kaitannya dengan kecerdasan spiritual.

Karena itu, peneliti ingin mengkaji tentang **“Pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono”**.

B. Fokus Penelitian

Dari paparan di atas maka dapat difokuskan beberapa hal yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono ?
2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono?
3. Bagaimana hasil pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang:

1. Perencanaan pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono
2. Pelaksanaan pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono
3. Hasil pengembanagn kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran atas pengembangan keilmuan mengenai pengembangan kecerdasan spiritual. Memberikan pemahaman tentang pentingnya kecerdasan spiritual. Sebagai model pembelajaran alternatif guna pengembangan kecerdasan spiritual melalui pembelajaran Aqidah Akhlak.

2. Praktis

a. Guru

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengkajian dan acuan guru Aqidah Akhlak dan lainnya bahwa pengembangan kecerdasan spiritual dapat menggunakan berbagai macam model
2. Dapat digunakan sebagai tambahan wawasan untuk meningkatkan perannya sebagai guru dalam pengembangan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Spiritual peserta didik.

b. Bagi Peserta didik

1. Karakter peserta didik dapat berkembang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang dianut sehingga mampu menjadi pribadi yang baik.
2. Peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan memuat nilai-nilai yang sesuai dengan karakter yang diharapkan.

c. Bagi Peneliti

1. Untuk mengetahui lebih mendalam tentang pengembangan kecerdasan spiritual melalui peran guru Aqidah Akhlak dalam pengembangan Akhlakul karimah peserta didik Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan.
2. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengertian dan pemahaman baru tentang hubungan sinergis, interaksi antara akhlaqul karimah dan kecerdasan spiritual melalui pembelajaran Aqidah Akhlak dan emosional yang terjalin antara guru dan peserta didik sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami masalah yang terdapat dalam judul Tesis ini, maka akan dijelaskan secara rinci istilah-istilah yang ada, di samping itu untuk meminimal terjadinya salah penafsiran maka perlu di uraikan defenisi sebagai berikut

1. Pengembangan

Yang dimaksud pengembangan disini adalah adanya kegiatan sebagai usaha untuk merubah keadaan yang sebelumnya menjadi lebih baik, melalui proses pembelajaran.

2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk menentukan sikap dalam menghadapi persoalan terkait dengan keadaan dimana seseorang

tersebut dapat berperilaku yang sesuai dengan nilai yang berlaku, serta menjadikan hidup lebih bermakna. Dalam hal ini, diwujudkan dalam bentuk akhlakul karimah.

3. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah proses penyampaian materi yang terkait dengan pembahasan Aqidah dan Akhlak kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah disepakati. Di sini, fungsi mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai sarana pengembangan kecerdasan spiritual terhadap peserta didik.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan tentang usaha Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan dalam meningkatkan kualitas peserta didik khususnya dalam hal pengembangan kecerdasan spiritual baik secara teknis, konseptual dan moral agar bisa mengatasi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi melalui pembelajaran Aqidah Akhlak dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang diselenggarakan oleh madrasah agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peserta didik yang berakhlakul karimah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut akan dikemukakan beberapa kesimpulan terkait dengan pengembangan kecerdasan spiritual melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono sebagai berikut:

1. Perencanaan pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono yaitu Dimulai dengan Rapat kerja tahunan yang diadakan oleh pihak yayasan dan kepala sekolah. Lalu dilanjutkan dengan rapat dewan guru untuk membahas mengenai program yang akan dijalankan oleh madrasah. Mengadakan pembekalan atau pelatihan, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, memilih media dan evaluasi yang semuanya terakomodir di rpp yang dijabarkan dari silabus, prota promes.
2. Pelaksanaan pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono yaitu Melalui pendekatan emosional yakni pendidik berusaha memberikan kesan nyaman terhadap peserta didik, Membina perilaku yang baik kepada peserta didik yang dilakukan secara berulang-ulang, Menggunakan metode dogmatik , deduktif dan induktif , Pembinaan keagamaan bagi

3. pendidik, peserta didik dan seluruh warga madrasah dengan diantaranya Pembiasaan rutin, Pembiasaan Spontan, Pembiasaan keteladanan dalam bentuk perilaku sehari-hari
4. Hasil dari pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono yaitu Suasana pembelajaran lebih kondusif, moral dan spiritual peserta didik menjadi lebih baik, dapat mencegah perilaku menyimpang, mengendalikan emosi peserta didik dan Peserta didik memiliki Aqidah yang kuat dan Berakhlakul Karimah.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah aliyah Yayasan Taman. Pengetahuan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Madrasah

Program keagamaan yang didukung pembelajaran Aqidah Akhlak sangat membantu kecerdasan spiritual yang berkembang pada kecerdasan-kecerdasan lain seperti kecerdasan emosional serta kognitif, oleh karena itu Madrasah dalam hal ini kepala Madrasah harus mendukung dan mengarahkan kepada seluruh guru untuk bisa menerapkan program tersebut dengan maksimal di semua mata pelajaran untuk menunjang peningkatan kecerdasan spiritual.

2. Bagi para Pendidik

Pendidik merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penting sekali adanya kompetensi dan profesionalisme pendidik dalam membentuk karakter peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa menjadi pendidik harus mampu menjadi suri teladan. Di samping itu, pendidik harus memiliki empat kompetensi sebagaimana yang diamanatkan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional bab VI pasal 28 ayat 3 tahun 2005 tentang kompetensi guru meliputi: pertama kompetensi pedagogik, kedua kompetensi kepribadian, ketiga kompetensi profesional, dan keempat kompetensi sosial. Dari sinilah pendidik dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

3. Bagi peserta didik

Bertambahnya pengetahuan peserta didik tentang kecerdasan spiritual maka akan berpengaruh terhadap peningkatan akhlak mereka, karena setiap hari dibimbing dengan berbagai pembiasaan serta penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sebaiknya terus ditingkatkan dan peserta didik terus membiasakan diri dengan akhlak karimah.

4. Bagi Peneliti Lain

Di sini, peneliti sudah menyelesaikan kegiatannya, dan hasilnya secara umum sudah baik. Untuk peneliti lain yang terkait dengan kajian tentang kecerdasan spiritual masih terbatas dan tentunya diharapkan adanya penelitian lebih lanjut agar memberi tambahan wawasan bagi lembaga pendidikan yang ingin mengembangkan hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Azis Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Abuddin Nata. *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali press, 2006)
- Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan, Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 1996)
- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja. Rosdakarya, 2006)
- Ahmad Syafi'i Ma'arif, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, cet. Ke-7, 2005)
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Agus Nggermanto, *Quantum Quetiont Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa, 2001)
- Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses membangun Kecerdasan Emosi dan Sipirtual ESQ Jilid I*, (Jakarta: Arga Tilanta, 2008)
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1996)
- Amal Abdus-Salam Al- Khalli, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005)
- Amril Mansyur. *Akhlak Tasawuf, Program Pascasarjana UIN Suska Riau dan LSK2P*, (Pekanbaru, 2007)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada Departemen, 2002)
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran, Cet. I*, (Jakarta: Ciputra Pers, 2002)
- B.Uno, Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran, Cet. V*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Benny A.Pribadi. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Dian Rakyat, 2009)
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah 2011)
- Cholil Umam, *Iktishar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Duta Aksara Surabaya, 1998)
- Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung : Mizan, 2002)
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)



- English, Evelyn Williams, *Mengajardengan Empati*, (Bandung: Nuansa Gerlach, 2005)
- Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2003)
- Hergenhahn, B.R., & Mattew H. Olson, *Theories of Learning (Teori Belajar)*, terj. Triwibowo, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011)
- Khavari, Khalil A. *Spiritual Intelligence (A Pratictical Guide to Personal Happiness)*, (Canada: White Mountain Publications. 2000)
- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. II, (Bandung: Wacana Ilmu, 2008)
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1972)
- Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Cet. IV, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007)
- Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005)
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000)
- Moloeng, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005)
- Nasution, *Metodologi Naturalistik Kualitatif cet I*, (Bandung :Thersito, 2003)
- Ningrat, Kontjara, *Metode Penelitian Masyarakat Cet III*, (Jakarta : Gramedia, 1991)
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Rosyda Karya, 1994)
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001)
- Richard A. Bowell, *The 7 Steps of Spiritual Quotient*, (Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer, 2006)
- Rose, Colin dan Malcolm J. Nicholl, 2006, *Accelerated Learning, Cara Belajar Cepat Abad XXI*, Bandung: Nuansa



- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Kalam Mulia, Jakarta 2009)
- Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rosda Karya, 2006)
- Sudjana, Nana. *Proposal Penelitian Perguruan Tinggi*, (Bandung: PT Sinar Baru Algesindo, 2000)
- Sukmadinata, Nana S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007)
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran, Cet. II*, (Bandung: Wacana Prima, 2008)
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Memecahkan Problematika Belajar Mengajar, Cet. VII*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Tafsir,Ahmad, *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Maestro, 2008)
- Ulil Amri Syafri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*,(Jakarta:Rajawali Pers,2012)
- Usman, Husen,*Metodologi Penelitian Sosial Cet II*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996)
- Vernon S. Ely, Donald P, *Teaching and Media: A Systematic Approach*, (New Jersey: Prentice Hall Inc.1980)
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Media Prenada, 1996)
- Yunahar Ilyas,*Kuliah Akhlak*(Yogyakarta : LPPI. 2007)
- Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)